

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DIREKTORAT PENGAWASAN KEAMANAN MUTU EKSPOR IMPOR
OBAT DAN NAPPZA**

**NOTA DINAS
NOMOR : PR.09.01.35.07.25.93**

Yth. : Direktur Pengawasan Keamanan Mutu Ekspor Impor Obat,
Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif
Dari : Ketua Tim Kerja Tata Usaha
Hal : Laporan Evaluasi Internal Direktorat Pengawasan KMEI Obat,
Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif BPOM TW 2 TA 2025
Tanggal : 10 Juli 2025

Menindaklanjuti Surat dari Sekretariat Utama BPOM RI No. PR.08.02.2.07.25.360 Tanggal 4 Juli 2025 perihal Permintaan Pelaporan Capaian Kinerja dan Anggaran s.d Triwulan II TA 2025, maka dengan ini dilakukan penyusunan pada Laporan Evaluasi Internal Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA TW2 TA 2025.

Penyusunan laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, sekaligus sebagai alat evaluasi capaian kinerja untuk perbaikan perencanaan dan kebijakan di tahun berikutnya.

Dengan rincian terlampir

Demikian kami sampaikan. Mohon arahan Ibu lebih lanjut, terima kasih.

Ketua Tim Kerja Tata Usaha



Erlina Widianty Pratiwi, S.Farm.,Ap

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA**

AGENDA NO.

Diselesaikan oleh :	Ketua Tim Kerja Tata Usaha	Diterima di :	
Diperiksa oleh :		Dikirim :	
		Petunjuk :	

No. Jakarta, Juli 2025

MEMBACA TERLEBIH DAHULU:

1. Ketua Tim Kerja Pengawasan Keamanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor



(Siti Asfijah Abdoellah, S.Si,Apt,MMed.Sc)

2. Ketua Tim Kerja Pengawasan Mutu Obat, Narkotika, Psikotropika Prekursor



(Dra. Muhti Okayani, Apt, M.Epid)

3. Ketua Tim Kerja Pengawasan Informasi Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor



(Rina Apriani, S.Si, Apt)

4. Ketua Tim Kerja Pengawasan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor



(Sri Rahayu, S.IP, M.Si)

5. Ketua Tim Kerja Pengawasan Informasi Produk Tembakau



(Daryani, S.Si, M.Sc)

6. Ketua Tim Kerja Penguatan Akuntabilitas Kinerja dan Sistem Pengendalian Intern

(Sari Indah Susilowati, S.Farm., Apt)

MENETAPKAN:

Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif



(Nova Emelda, S.Si, MS, Apt)

LAMPIRAN : 1 Berkas

PERIHAL : Laporan Evaluasi Internal Direktorat Pengawasan KMEI Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif BPOM TW 2 TA 2025

LAPORAN EVALUASI INTERNAL 2025 TRIWULAN 2

LAPORAN EVALUASI INTERNAL
DIREKTORAT PENGAWASAN KEAMANAN, MUTU, DAN
EKSPOR IMPOR OBAT DAN NAPPZA
TRIWULAN II TAHUN 2025



BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL

TRIWULAN II TAHUN 2025

Pada hari Jumat, tanggal 11 Juli 2025 bertempat di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA, kami yang bertandatangan di bawah ini:

- 1 Nama : Nova Emelda, S.Si, MS, Apt
NIP : 19741006 200003 2 001
Jabatan : Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif
- 2 Nama : Erlina Widianty Pratiwi, S.Farm.,Apt
NIP : 19860715 200712 2 001
Jabatan : Ketua Tim Kerja Tata Usaha Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA
- 3 Nama : Sari Indah Susilowati, S.Farm, Apt
NIP : 19841224 201012 2 004
Jabatan : Ketua Tim Kerja Akuntabilitas

Dengan ini melaporkan hasil evaluasi terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA periode 1 Januari 2025 sampai dengan 30 Juni 2025 dengan hasil sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara Evaluasi Internal ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 11 Juli 2025

**Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor
Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif**



Nova Emelda, S.Si, MS, Apt

**Ketua Tim Kerja Tata Usaha Direktorat
Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor
Impor Obat dan NAPPZA**

Erlina Widianty Pratiwi, S.Farm.,Apt

Ketua Tim Kerja Akuntabilitas

Sari Indah Susilowati, S.Farm, Apt

1. Capaian Output dan Realisasi Anggaran per Output Triwulan II Tahun 2025

Program/Kegiatan/Output					Anggaran					
	Target TA 2025	Target TW2	Realisasi	Capaian	PAGU AWAL	PAGU Setelah Blokir	Realisasi (SP2D)	Capaian	Realisasi (Fisik)	Capaian
a	b	c	d	e= (d/c*100)	h	i	j	k= (j/i*100)	l	m=(l/i*100)
3165 dan 4123 TOTAL PAGU DITWAS KMEI ONAPPZA					12.290.695.000	2.903.165.000	1.070.708.622	36,8807	1.159.563.602	39,9414
3165 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan					975.423.000	663.107.000	312.909.677	47,1884	320.321.677	48,3062
3165.BKB.001 Pelaksanaan Koordinasi Pengawasan Keamanan Mutu, dan Ekspor, Impor ONPP dan ZA	1			(diukur akhir tahun)	975.423.000	663.107.000	312.909.677	47,1884	320.321.677	48,3062
4123 Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA					11.315.272.000	2.240.058.000	757.798.945	33,8294	839.241.925	37,4652
4123.BIB.001 Materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan	10	4	4	100,00	2.500.000.000	86.800.000	-	0,0000	-	0,0000
4123.BIA.001 Keputusan hasil pengawasan mutu obat, narkotika, psikotropika dan prekursor yang diselesaikan (laporan)	140	70	70	100,00	1.654.100.000	360.430.000	126.441.392	35,0807	133.297.392	36,9829

Program/Kegiatan/Output					Anggaran					
	Target TA 2025	Target TW2	Realisasi	Capaian	PAGU AWAL	PAGU Setelah Blokir	Realisasi (SP2D)	Capaian	Realisasi (Fisik)	Capaian
a	b	c	d	e= (d/c*100)	h	i	j	k= (j/i*100)	l	m=(l/i*100)
4123.BIA.002 Keputusan hasil pengawasan iklan dan penandaan obat, narkotika, psikotropika, dan prekursor yang diselesaikan (laporan)	1360	680	617	90,74	773.704.000	195.829.000	101.519.525	51,8409	101.519.525	51,8409
4123.BAH.001 Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat serta Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor yang Diselesaikan Tepat Waktu (Dokumen)	22500	11316	12353	109,16	747.994.000	243.178.000	105.108.765	43,2230	110.883.765	45,5978
4123.QIA.001 Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang memenuhi ketentuan (Label)	6000	3000	3128	104,27	1.117.647.000	340.928.000	139.670.112	40,9676	163.705.092	48,0175
4123.QIA.002 Laporan tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan (Laporan)	12	6	6	100,00	4.521.827.000	1.012.893.000	285.059.151	28,1431	329.836.151	32,5638

2. Evaluasi Capaian Kinerja per Sasaran Strategis Triwulan II Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume					Kategori Capaian	Nilai Kinerja Organisasi (NKO)	Kategori Capaian	
			Target	Realisasi			Capaian (%)				
a	b	c		d	Pembilang	Penyebut	e	f = (e/d*100)	g	NKO = $\frac{\sum \text{Capaian IKU}}{\sum \text{IKU}}$	
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan keamanan dan mutu obat beredar	Persentase hasil pengawasan mutu ONPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	Persen	70,00	70	74	94,59	135,14	Tidak Dapat Disimpulkan	110	Istimewa
2		Persentase hasil pengawasan keamanan, mutu, dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	Persen	85,00	65,30	85,00	76,82	76,82	Cukup	76,82	Cukup
3		Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	Persen	89,40	617	732	84,29	94,28	Baik	94,28	Baik

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator		Volume				Kategori Capaian	Nilai Kinerja Organisasi (NKO)	Kategori Capaian	
				Target	Realisasi		Capaian (%)				
a	b	c		d	Pembilang	Penyebut	e	f = (e/d*100)	g	NKO = $\frac{\sum \text{Capaian IKU}}{\sum \text{IKU}}$	
4	Meningkatnya kepatuhan industri tembakau dan rokok elektronik dalam pelaporan informasi produk tembakau dan rokok elektronik	Persentase pelaku usaha produk Tembakau dan Rokok Elektronik yang melaporkan informasi produk sesuai ketentuan	Persen	57,00	diukur akhir tahun						
5	Meningkatnya efektivitas pengawasan produk tembakau	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang memenuhi ketentuan	Persen	75,00	3128	3932	79,55	106,07	Sangat Baik	106,07	Baik
6	Meningkatnya tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	Laporan	6	6	6	100,00	100,00	Baik	100,00	Baik
7	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap obat aman dan bermutu	Persentase materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan sesuai rencana aksi	Persen	100,00	11,00	11,00	100,00	100,00	Baik	100,00	Baik

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator		Volume				Kategori Capaian	Nilai Kinerja Organisasi (NKO)	Kategori Capaian	
				Target	Realisasi		Capaian (%)				
a	b	c		d	Pembilang	Penyebut	e	f = (e/d*100)	g	NKO = $\frac{\sum \text{Capaian IKU}}{\sum \text{IKU}}$	
8	Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan iklan obat dan ekspor impor Obat dan NPP	Persentase Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat serta Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor yang Diselesaikan Tepat Waktu	Persen	94,00	12353	13009	94,96	101,02	Sangat Baik	101,02	Baik
9		Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	Persen	78,00	1030	1170	88,03	112,86	Tidak Dapat Disimpulkan	110	Istimewa
10	Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan KME I ONPPZA	Indeks Pelayanan Publik Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Nilai	4,70	diukur akhir tahun						
11	Terwujudnya tatakelola pemerintah di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Nilai	93,80	diukur akhir tahun						

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator		Volume				Kategori Capaian	Nilai Kinerja Organisasi (NKO)	Kategori Capaian	
				Target	Realisasi		Capaian (%)				
a	b	c		d	Pembilang	Penyebut	e	f = (e/d*100)	g	NKO = $\frac{\sum \text{Capaian IKU}}{\sum \text{IKU}}$	
12	dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif yang optimal	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Persen	55,00	6	11	55,00	100,00	Baik	100,00	Baik
13		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Nilai	80,00			78,00	97,50	Baik	100,00	Baik
14		Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Nilai	3,83	diukur akhir tahun						
								103,98	Sangat Baik	98,98	Baik

3. Monitoring dan Evaluasi Hasil Tindak Lanjut Kinerja Triwulan I Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Tindak Lanjut		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Aksi Tindak Lanjut	Status	Keterangan
a	B	C	D	e	f = (e/d*100)	g	h	i
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan keamanan dan mutu obat beredar	Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	89,40	76,28	85,32	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percepatan tindak lanjut laporan hasil pengawasan iklan dan label ONPP dengan mekanisme jemput bola sehingga penerbitan keputusan sanksi administrasi dapat lebih cepat. 2. Proses komunikasi dan koordinasi secara lebih intensif bersama Direktorat Registrasi Obat dan Pusdatin terkait kendala aplikasi <i>Pre Market - Post Market Integration</i>. 	Selesai	Telah dilaksanakan upaya jemput bola melalui asistensi regulatori obat pada bulan April dan Mei 2025.
2	Meningkatnya efektivitas pelayanan publik di bidang pengawasan iklan obat dan ekspor impor Obat dan NPP	Persentase Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat serta Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor yang Diselesaikan Tepat Waktu	94,00	93,40	99,36	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan coaching dan mentoring kepada Evaluator untuk menyamakan persepsi terkait evaluasi persyaratan layanan serta memperbaharui informasi terkait kasus-kasus terkini. 2. Melakukan penyesuaian tugas dan target dengan adanya layanan terbaru, sehingga evaluator dapat lebih efektif dan efisien dalam melakukan evaluasi. 3. Forum Komunikasi Publik dengan pelaku usaha dalam rangka peningkatan pengetahuan bagi pelaku usaha dan memperbaharui Standar Pelayanan sesuai dengan kondisi terkini. 	Selesai	Telah dilaksanakan aksi tindak lanjut pada periode TW II 2025.

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Tindak Lanjut		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Aksi Tindak Lanjut	Status	Keterangan
a	B	C	D	e	f = (e/d*100)	g	h	i
3	Meningkatnya efektivitas pengawasan keamanan dan mutu obat beredar	Persentase hasil pengawasan keamanan, mutu, dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	85,00	56,67	66,68	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan pemantauan secara berkala oleh UPT Badan POM dan segera melaporkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan KIE kepada Direktorat Pengawasan KMEIONAPPZA. Dilakukan <i>reminder</i> secara berkala kepada UPT Badan POM untuk melakukan pelaporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan KIE, melalui WAG Focal Pelaksanaan monitoring dan evaluasi implementasi sampling dan pengujian oleh UPT BPOM secara lebih intensif baik melalui media daring maupun <i>onsite</i> dalam rangka pemantauan kesesuaian 	Belum Selesai	Pelaksanaan upaya tindak lanjut masih tetap berlanjut sampai dengan TW IV 2025.
<p>*) Diisi dengan bentuk tindak lanjutnya **) Diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timeline nya.</p>								

4. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Kendala / Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline
			Target	Realisasi	Capaian (%)			
a	b	c	d	e	f = (e/d*100)	g	h	i
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan keamanan dan mutu obat beredar	Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	89,40	84,29	94,28	<ol style="list-style-type: none"> Kendala pada aplikasi <i>Pre Market - Post Market Integration</i> (PPI) sehingga perlu waktu dalam memverifikasi penandaan yang dilaporkan. Laporan hasil pengawasan label obat memerlukan pembahasan komprehensif bersama dengan unit kerja terkait maupun UPT pelapor untuk menghasilkan keputusan tindak lanjut yang sesuai dengan ketentuan. 	<ol style="list-style-type: none"> Percepatan tindak lanjut laporan hasil pengawasan iklan dan label ONPP dengan mekanisme jemput bola sehingga penerbitan keputusan sanksi administrasi dapat lebih cepat. Komunikasi dan koordinasi secara lebih intensif bersama Direktorat Registrasi Obat dan Pusdatin terkait kendala aplikasi <i>Pre Market - Post Market Integration</i>. 	TW4 TA 2025
2	Meningkatnya efektivitas pengawasan keamanan dan mutu obat beredar	Persentase hasil pengawasan keamanan, mutu, dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang	85,00	79,03	92,98	1. Pelaporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan KIE yang dilakukan oleh UPT Badan POM tidak tepat waktu setiap bulannya. Persentase Capaian pada TW 2 masih rendah	1. Dilakukan pemantauan secara berkala oleh UPT Badan POM dan segera melaporkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan KIE kepada	1. TW IV 2025 2. TW IV 2025

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Kendala / Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline
			Target	Realisasi	Capaian (%)			
a	b	c	d	e	f = (e/d*100)	g	h	i
		diselesaikan sesuai dengan ketentuan				<p>dikarenakan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM tidak dapat dihitung segera setelah penyelenggaraan KIE, namun di monitor secara terus menerus secara kumulatif hingga akhir tahun</p> <p>2. Sehubungan dengan implementasi Efisiensi Belanja dalam pelaksanaan APBN 2025 bahwa realisasi target pengawasan produk tembakau oleh UPT BPOM seluruh Indonesia pada TW I 2025 menyesuaikan dengan alokasi anggaran yang tersedia, sehingga terdapat perbedaan yang cukup signifikan dengan target yang telah disusun di awal tahun. Pada TW II 2025, dilakukan penerapan kembali target semula sebelum</p>	<p>Direktorat Pengawasan KMEI ONAPPZA. Dilakukan reminder secara berkala kepada UPT Badan POM untuk melakukan pelaporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan KIE</p> <p>2. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi implementasi pengawasan label produk tembakau oleh UPT BPOM dalam rangka pemantauan pemenuhan target yang telah disusun di awal tahun setelah diberlakukannya relaksasi blokir anggaran tahun 2025 di lingkungan UPT BPOM.</p>	

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Kendala / Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline
			Target	Realisasi	Capaian (%)			
a	b	c	d	e	f = (e/d*100)	g	h	i
						berlakunya efisiensi belanja sehingga UPT BPOM masih berproses mengejar ketertinggalan jumlah target yang seharusnya.		
3	Terwujudnya tatakelola pemerintah di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif yang optimal	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	80,00	78,00	97,50	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pengadaan barang kontraktual terkendala dalam pelaksanaan proses pembelian melalui aplikasi INAPROC (LKPP) sehingga proses pengiriman dan realisasi pembayaran atas pengadaan barang baru dapat diselesaikan pada bulan Juli 2025. 2. Dampak dari adanya pelaksanaan blokir anggaran TA 2025, maka ada beberapa kegiatan pendukung indikator kinerja utama yang belum dapat dilaksanakan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan dilaksanakan percepatan proses pembayaran kontraktual atas pengadaan barang berupa Alat Pengolah Data yang telah diterima pada bulan Juli 2025. 2. Akan dilakukan usulan revisi anggaran antar kegiatan pendukung pelaksanaan dan pencapaian indikator kinerja. 	TW42 TA 2025

5. Evaluasi Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Triwulan II Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis				Kategori Capaian
			Pagu Awal (RAPK)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	b	c	h	h1	i	$j = (i/h*100)$	g
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan keamanan dan mutu obat beredar	Persentase hasil pengawasan mutu ONPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	1.053.348.000	227.605.000	54.976.902	24,15	Kurang
2		Persentase hasil pengawasan keamanan, mutu, dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	1.272.726.000	354.505.000	142.071.490	40,08	Kurang
3		Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	157.547.000	27.479.000	17.060.000	62,08	Cukup
4	Meningkatnya kepatuhan industri tembakau dan rokok elektronik dalam pelaporan informasi produk tembakau dan rokok elektronik	Persentase pelaku usaha produk Tembakau dan Rokok Elektronik yang melaporkan informasi produk sesuai ketentuan	222.070.000	105.466.000	37.590.000	35,64	Kurang

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis				Kategori Capaian
			Pagu Awal (RAPK)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	b	c	h	h1	i	$j = (i/h*100)$	g
5	Meningkatnya efektivitas pengawasan produk tembakau	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang memenuhi ketentuan	611.617.000	158.812.000	31.473.112	19,82	Kurang
6	Meningkatnya tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	2.969.466.000	887.863.000	285.059.151	32,11	Kurang
7	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap obat aman dan bermutu	Persentase materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan sesuai rencana aksi	2.500.000.000	86.800.000	-	-	Kurang
8	Meningkatnya efektivitas pelayanan publik di bidang pengawasan iklan obat dan ekspor impor Obat dan NPP	Persentase Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat serta Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor yang Diselesaikan Tepat Waktu	479.209.000	209.678.000	94.068.765	44,86	Kurang
9		Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	432.687.000	139.920.000	84.459.525	60,36	Cukup

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis				Kategori Capaian
			Pagu Awal (RAPK)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	b	c	h	h1	i	$j = (i/h * 100)$	g
10	Meningkatnya efektivitas pelayanan publik di bidang pengawasan KMEI ONPPZA	Indeks Pelayanan Publik Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	352.255.000	41.930.000	11.040.000	26,33	Kurang
11	Terwujudnya tatakelola pemerintah di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif yang optimal	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	448.660.000	350.188.000	164.001.292	46,83	Kurang
12		Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	448.660.000	-	-	-	-
13		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	815.687.000	-	-	-	-
14		Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	526.763.000	312.919.000	148.908.385	47,59	Kurang
TOTAL PAGU			12.290.695.000	2.903.165.000	1.070.708.622	36,88	

6. Evaluasi Tingkat Efektivitas Anggaran per Sasaran Strategis Triwulan II Tahun 2025

No	Indikator	Output			Input (Atas RPD PAGU Awal)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase hasil pengawasan mutu ONPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	70,00	94,59	135,14	271.801.048	54.976.902	20,23	6,68	5,68	75 %
2	Persentase hasil pengawasan keamanan, mutu, dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	85,00	76,82	90,38	316.856.920	142.071.490	44,84	2,02	1,02	86 %
3	Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	89,40	84,29	94,28	63.263.690	17.060.000	26,97	3,50	2,50	75 %
4	Persentase pelaku usaha produk Tembakau dan Rokok Elektronik yang melaporkan informasi produk sesuai ketentuan	57,00	diukur akhir tahun		137.558.288	37.590.000	27,33	diukur akhir tahun		100 %
5	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang memenuhi ketentuan	75,00	79,55	106,07	190.958.257	31.473.112	27,33	3,88	2,88	75 %
6	Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	6,00	6,00	100,00	844.665.029	285.059.151	33,75	2,96	1,96	75 %
7	Persentase materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan sesuai rencana aksi	100,00	100,00	100,00	919.945.522	-	-	-	-	-
8	Persentase Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat serta Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor yang Diselesaikan Tepat Waktu	94,00	94,96	101,02	127.411.165	94.068.765	73,83	1,37	0,37	95 %

No	Indikator	Output			Input (Atas RPD PAGU Awal)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
9	Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	78,00	88,03	112,86	156.100.156	84.459.525	54,11	2,09	1,09	86 %
10	Indeks Pelayanan Publik Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	4,70	diukur akhir tahun		117.071.643	11.040.000	9,43	diukur akhir tahun		100 %
11	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	93,80	diukur akhir tahun		213.542.468	164.001.292	76,80	diukur akhir tahun		100 %
12	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	55,00	55,00		160.799.000	-		Dikecualikan sebagai perhitungan TE Anggaran, karena full-blokir anggaran		
13	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA				274.138.467	-		Full-blokir anggaran		
14	Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	3,83	diukur akhir tahun		186.574.588	148.908.385	79,81	diukur akhir tahun		100 %
TOTAL				104,97	3.980.686.241	1.070.708.622	39,53	2,66	1,66	78 %
										100 %
										CAPAIAN 78,00

LAMPIRAN 1. KERTAS KERJA REKAP HASIL PERJANJIAN KINERJA

DIREKTORAT PENGAWASAN KEAMANAN, MUTU DAN EKSPOR IMPOR OBAT NAPPZA

PER 30 JUNI 2025

Data Tabel 7 - Pengawasan Iklan Pre Reviu

No	Komoditi	s.d April 2025			s.d Mei 2025			s.d Juni 2025		
		Jumlah Permohonan	Jumlah Keputusan Yang Disetujui	% Keputusan Yang Disetujui	Jumlah Permohonan	Jumlah Keputusan Yang Disetujui	% Keputusan Yang Disetujui	Jumlah Permohonan	Jumlah Keputusan Yang Disetujui	% Keputusan Yang Disetujui
1	2	4	5	6=5/4*100%	4	5	6=5/4*100%	4	5	6=5/4*100%
1	Obat	826	747	90.44%	974	884	90.76%	1170	1075	91.88%
TOTAL		826	747	90.44%	974	884	90.76%	1170	1075	91.99%

Data Tabel 8 - Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

No	Produk	Jenis Media	April 2025			Mei 2025			Juni 2025		
			Jumlah Yang Diawasi			Jumlah Yang Diawasi			Jumlah Yang Diawasi		
			Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4=5+6	5	6	4=5+6	5	6	4=5+6	5	6
1	Obat	Media Cetak	619	562	57	738	660	78	924	828	96
		Media Elektronik	1388	1234	154	1637	1434	203	1947	1727	220
		Media Luar Ruang	312	298	14	349	334	15	407	391	16
TOTAL			2319	2094	225	2724	2428	296	3278	2946	332

Data Tabel 9 - Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

No	Produk	April 2025			Mei 2025			Juni 2025		
		Jumlah Yang Diawasi			Jumlah Yang Diawasi			Jumlah Yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5	3=4+5	4	5	3=4+5	4	5
1	Obat	10883	10876	7	18659	18651	8	29467	29405	62
2	Rokok	2630	2094	536	3297	2626	671	3932	3128	804
TOTAL		13513	12970	543	21956	21277	679	33399	32533	866

Data Tabel 10 - Pengawasan Sertifikasi

Data diambil secara realtime dari : <https://e-bpom.pom.go.id/> dan <https://exim.pom.go.id/>

No	Komoditi	Sertifikasi/ Rekomendasi	Unit	April 2025			Mei 2025			Juni 2025		
				Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi/ Sertifikat Yang Diterbitkan	Jumlah Rekomendasi/ Sertifikat Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi/ Sertifikat Yang Diterbitkan	Jumlah Rekomendasi/ Sertifikat Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi/ Sertifikat Yang Diterbitkan	Jumlah Rekomendasi/ Sertifikat Yang Diterbitkan Tepat Waktu
1	2	3	4	5	6	7	5	6	7	5	6	7
1	Obat	Surat Keterangan Impor (SKI)	Dit. KMEI	2205	2058	2004	1939	1862	1768	2298	2181	2114
2	NPP	Analisis Hasil Pengawasan (AHP)	Dit. KMEI	43	46	42	74	58	58	71	81	81
3	Obat	Certificate of Pahrmaeutical Product (CPP)	Dit. KMEI	47	44	43	54	44	42	64	59	59
TOTAL		SKI		2205	2058	2004	1939	1862	1768	2298	2181	2114
		AHP		43	46	42	74	58	58	71	81	81
		CPP		47	44	43	54	44	42	64	59	59
		GRAND TOTAL		2295	2148	2089	2067	1964	1868	2433	2321	2254

Data Tabel 6 - Hasil Sampling Pengujian Obat dan Makanan (IKU : Persentase Obat aman dan Bermutu)

Periode 2025

TARGET TAHUNAN		INDIKATOR KINERJA	s.d APRIL	s.d MEI	s.d JUNI	TW II
			Realisasi	Realisasi	Realisasi	
90,00%	Persentase Obat aman dan Bermutu	Jumlah sampel yang di sampling	2395	3768	5785	5785
		Jumlah sampel yang di uji	1176	2018	3640	3640
		TIE/ Ilegal/ Palsu	0	0	3	3
		Rusak	2	2	3	3
		Kedaluwarsa	0	0	0	0
		TMK Label /Penandaan dan MS Uji Laboratorium	37	52	89	89
		MK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	6	8	16	16
		TMK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	0	0	0	0
		Total sampel yang di uji+sampel TIE,ED,Rusak	1178	2020	3646	3646
		Total Tidak Aman dan Bermutu	45	62	111	111
		Total Aman dan Bermutu	1133	1958	3535	3535
		Persentase Tidak Aman dan Bermutu	3,82%	3,07%	3,04%	3,04%
		Persentase Obat Aman dan Bermutu	96,18%	96,93%	96,96%	96,96%
		%Obat aman dan bermutu	96,18%	96,93%	96,96%	96,96%
	Capaian Terhadap Target	106,87%	107,70%	107,73%	107,73%	

LAMPIRAN 2. NOTULA RAPAT

Hari/tanggal : Jumat, 11 Juli 2025
 Tempat : Direktorat Pengawasan KMEIONAPPZA
 Pimpinan Rapat : Direktur Pengawasan Keamanan. Mutu. dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA
 Peserta : Ketua Tim Kerja dan Penanggung Jawab Data Ditwas KMEI ONAPPZA

Hasil Rapat :

1. Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Badan POM. bahwa salah satu komponen penilaian ruang lingkup implementasi SAKIP adalah evaluasi internal.
2. Evaluasi internal secara rutin dilaksanakan setiap triwulan dengan tujuan untuk melakukan evaluasi Kegiatan mencakup realisasi anggaran dan kinerja serta evaluasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.
3. Sehubungan dengan telah berakhirnya Triwulan II Tahun 2025. maka Direktorat Pengawasan Keamanan. Mutu. dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA melakukan kegiatan evaluasi internal.

Mengacu pada SE No. PR.09.01.2.03.25.10 tanggal 11 Maret 2025 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi, kategori capaian kinerja dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	> 110%	<i>Abu Gelap</i>
Sangat Baik	$100\% \leq x \leq 110\%$	<i>Biru</i>
Baik	$90\% < x \leq 100\%$	<i>Hijau</i>
Cukup	$760\% \leq x \leq 90\%$	<i>Kuning</i>
Kurang	$x < 60\%$	<i>Merah</i>

Dari tabel diatas. terlihat pencapaian 14 (empat belas) indikator kinerja dengan kategori:

- 2 (dua) indikator dengan kategori TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
- 2 (dua) indikator dengan kategori SANGAT BAIK
- 5 (lima) indikator dengan kategori BAIK
- 1 (satu) indikator dengan kategori CUKUP
- 4 (empat) indikator diukur akhir tahun

4. Capaian Anggaran TW II Tahun 2025 :

	Pagu	Fisik Dokumen	Capaian	SP2D (SAKTI)	Capaian
	(a)	(b)	$\frac{(b/a)}{100\%} *$	(c)	$\frac{(c/a)}{100\%} *$
Anggaran TA 2025 (Setelah Blokir Anggaran)	2.903.165.000	1.159.563.602	39,9414%	1.070.708.622	36,8807%
RPD TW2 per Sasaran Strategis (Januari – Juni 2025)	3.980.686.241	1.159.563.602	29,1297%	1.070.708.622	26,8976%

5. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Triwulan II Tahun 2025 per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Program/Kegiatan/Output					Anggaran					
	Target TA 2025	Target TW2	Realisasi	Capaian	PAGU AWAL	PAGU Setelah Blokir	Realisasi (SP2D)	Capaian	Realisasi (Fisik)	Capaian
a	b	c	d	e= (d/c*100)	h	i	j	k= (j/i*100)	l	m=(l/i*100)
3165 dan 4123 TOTAL PAGU DITWAS KMEI ONAPPZA					12.290.695.000	2.903.165.000	1.070.708.622	36,8807	1.159.563.602	39,9414
3165 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan					975.423.000	663.107.000	312.909.677	47,1884	320.321.677	48,3062
3165.BKB.001 Pelaksanaan Koordinasi Pengawasan Keamanan Mutu, dan Ekspor, Impor ONPP dan ZA	1			(diukur akhir tahun)	975.423.000	663.107.000	312.909.677	47,1884	320.321.677	48,3062
4123 Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA					11.315.272.000	2.240.058.000	757.798.945	33,8294	839.241.925	37,4652
4123.BIB.001 Materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan	10	4	4	100,00	2.500.000.000	86.800.000	-	0,0000	-	0,0000
4123.BIA.001 Keputusan hasil pengawasan mutu obat, narkotika, psikotropika dan prekursor yang diselesaikan (laporan)	140	70	70	100,00	1.654.100.000	360.430.000	126.441.392	35,0807	133.297.392	36,9829

Program/Kegiatan/Output					Anggaran					
	Target TA 2025	Target TW2	Realisasi	Capaian	PAGU AWAL	PAGU Setelah Blokir	Realisasi (SP2D)	Capaian	Realisasi (Fisik)	Capaian
a	b	c	d	$e = (d/c * 100)$	h	i	j	$k = (j/i * 100)$	l	$m = (l/i * 100)$
4123.BIA.002 Keputusan hasil pengawasan iklan dan penandaan obat, narkotika, psikotropika, dan prekursor yang diselesaikan (laporan)	1360	680	617	90,74	773.704.000	195.829.000	101.519.525	51,8409	101.519.525	51,8409
4123.BAH.001 Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat serta Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor yang Diselesaikan Tepat Waktu (Dokumen)	22500	11316	12353	109,16	747.994.000	243.178.000	105.108.765	43,2230	110.883.765	45,5978
4123.QIA.001 Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang memenuhi ketentuan (Label)	6000	3000	3128	104,27	1.117.647.000	340.928.000	139.670.112	40,9676	163.705.092	48,0175
4123.QIA.002 Laporan tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan (Laporan)	12	6	6	100,00	4.521.827.000	1.012.893.000	285.059.151	28,1431	329.836.151	32,5638

6. Capaian Sasaran Mutu :

Output 1	4123.BIA.001 Keputusan hasil pengawasan mutu obat, narkotika, psikotropika dan prekursor yang diselesaikan(laporan)
----------	---

A. Definisi Operasional

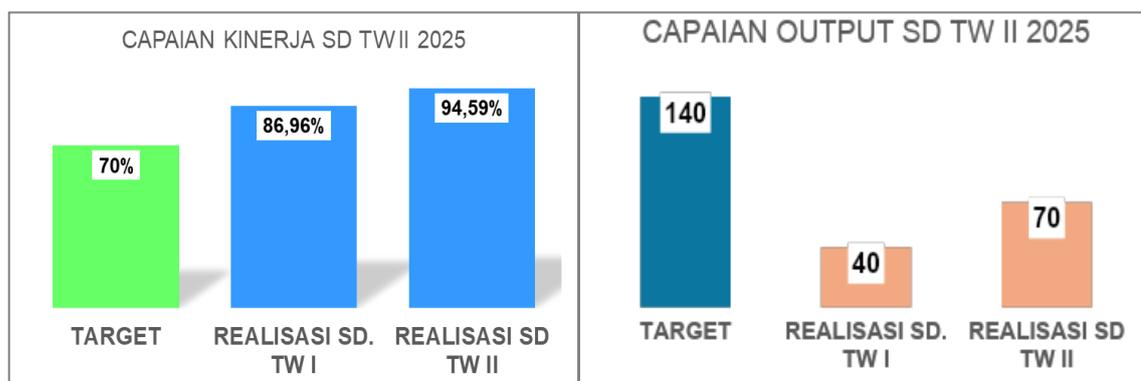
Keputusan hasil pengawasan mutu obat, narkotika, psikotropika dan prekursor yang diselesaikan merupakan tindak lanjut hasil pengawasan mutu obat, narkotika, psikotropika dan prekursor atas produk yang tidak memenuhi persyaratan.

B. Metode Perhitungan

Persentase keputusan hasil pengawasan mutu obat, narkotika, psikotropika dan prekursor yang diselesaikan diperoleh berdasarkan perbandingan antara jumlah keputusan hasil pengawasan mutu obat, narkotika, psikotropika dan prekursor yang diselesaikan dengan keputusan hasil pengawasan mutu obat, narkotika, psikotropika dan prekursor yang diterima.

C. Capaian Kinerja

Keputusan pengawasan mutu obat, narkotika, psikotropika, prekursor yang diselesaikan pada Triwulan II tahun 2025 adalah sebanyak 70 laporan dari 74 laporan yang diterima, sehingga persentase keputusan hasil pengawasan mutu obat, narkotika, psikotropika, prekursor yang diselesaikan adalah sebesar 94,59%.



Capaian output “Keputusan Hasil Pengawasan Mutu Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor” pada Triwulan II tahun 2025 adalah sebanyak 70 laporan target sebanyak 140 laporan yang diselesaikan.

D. Analisa Faktor Penunjang/Hambatan

Faktor penunjang dalam pencapaian kinerja antara lain:

- 1) Telah dilaksanakannya pembahasan komprehensif bersama dengan unit kerja terkait maupun UPT pelapor secara lebih intensif untuk menghasilkan keputusan tindak lanjut yang sesuai dengan ketentuan berlaku,
- 2) Komitmen yang kuat dari evaluator untuk menindaklanjuti laporan pengawasan hasil pengawasan mutu obat dan NPP secara lebih intensif dan efektif.

E. Rencana Aksi Tindak Lanjut :

Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Monitoring dan evaluasi hasil sampling dan pengujian oleh UPT BPOM di seluruh Indonesia dengan mengikuti seluruh ketentuan dalam Pedoman Sampling yang berlaku termasuk monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut laporan Obat TMS baik secara daring maupun *onsite* sebagai upaya optimalisasi hasil pengawasan mutu obat beredar.
- 2) Penyesuaian target kinerja keputusan hasil pengawasan mutu, obat, narkotika, psikotropika, prekursor dengan mengacu pada trend realisasi periode tahun sebelumnya.

Output 2	4123.BIA.002 Keputusan hasil pengawasan iklan dan penandaan obat narkotika, psikotropika dan prekursor yang diselesaikan (laporan)
-----------------	---

A. Definisi Operasional

Keputusan hasil pengawasan iklan dan penandaan obat narkotika, psikotropika dan prekursor yang diselesaikan merupakan Jumlah laporan pengawasan iklan dan penandaan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor atas produk yang tidak memenuhi ketentuan.

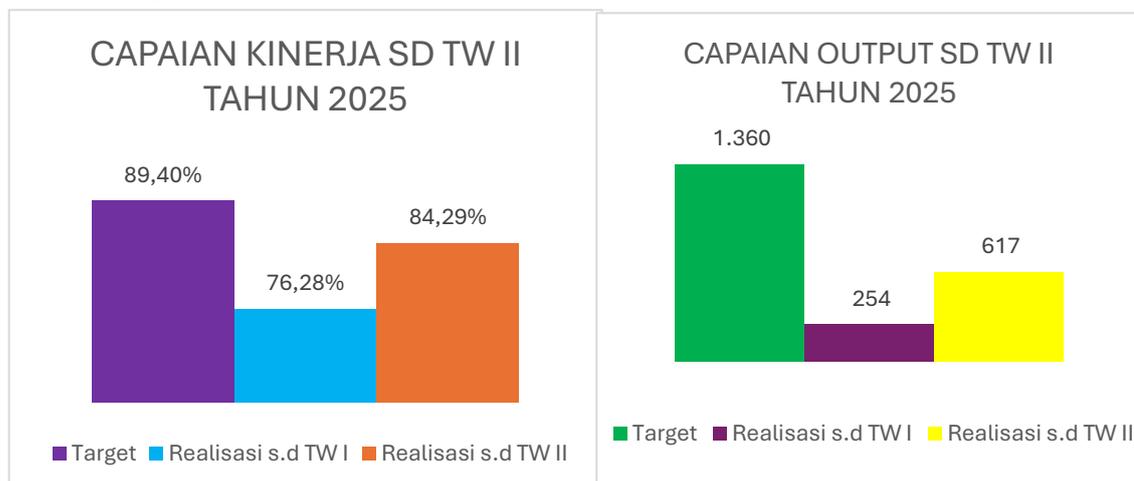
B. Metode Perhitungan

Dihitung berdasarkan jumlah keputusan hasil pengawasan iklan dan penandaan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor yang diselesaikan.

Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat dan NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan merupakan : (jumlah laporan pengawasan iklan dan penandaan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor yang ditindaklanjuti dibandingkan dengan jumlah laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang perlu ditindaklanjuti) X 100%

C. Capaian Kinerja

Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat dan NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan.



D. Analisis Faktor Penunjang/Hambatan

Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat dan NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan secara kumulatif pada Triwulan II tahun 2025 adalah sebesar 84,29% (Realisasi terhadap IKU 94,28%). Angka tersebut merupakan perbandingan dari jumlah laporan pengawasan iklan dan penandaan obat dan NPP yang telah ditindaklanjuti yaitu sebanyak 617 laporan terhadap jumlah laporan pengawasan yang diterima yang perlu ditindaklanjuti yaitu sebanyak 732 laporan.

Secara output, realisasi capaian volume pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sejumlah 617 laporan pengawasan label, dan iklan obat yang ditindaklanjuti dari target total tahun 2025 sebanyak 1.360 laporan atau tercapai sebesar 45,37% dari target.

Belum terpenuhinya capaian pada triwulan II 2025 tersebut disebabkan antara lain:

- 1) Kendala pada aplikasi Pre Market - Post Market Integration (PPI) sehingga perlu waktu dalam memverifikasi penandaan yang dilaporkan.
- 2) Laporan hasil pengawasan label obat memerlukan pembahasan komprehensif bersama dengan unit kerja terkait maupun UPT pelapor untuk menghasilkan keputusan tindak lanjut yang sesuai dengan ketentuan

E. Rencana Aksi Tindak Lanjut :

Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan yaitu :

- 1) Percepatan tindak lanjut laporan hasil pengawasan iklan dan label ONPP dengan mekanisme jemput bola sehingga penerbitan keputusan sanksi administrasi dapat lebih cepat.
- 2) Komunikasi dan koordinasi secara lebih intensif bersama Direktorat Registrasi Obat dan Pusdatin terkait kendala aplikasi *Pre Market - Post Market Integration*.

Output 3	4123.BAH.001 Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat ; Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor dan Certificate of Pharmaceutical Product serta Persetujuan Iklan Obat Sebelum Beredar yang Diselesaikan Tepat Waktu (Dokumen)
-----------------	---

A. Definisi Operasional

Jumlah permohonan ekspor impor obat dan NPP yang diselesaikan tepat waktu dalam rangka penerbitan SKI; AHP; dan CPP di Ditwas KMEIO dan NAPPZA.

Aplikasi yang digunakan:

- 1) Permohonan Surat Keterangan Impor (SKI) Obat melalui aplikasi e-bpom, dengan target SLA 6 jam.
- 2) Permohonan Analisis Hasil Pengawasan (AHP) Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor (NPP) melalui aplikasi exim.pom.go.id, dengan timeline 3 Hari Kerja (HK).

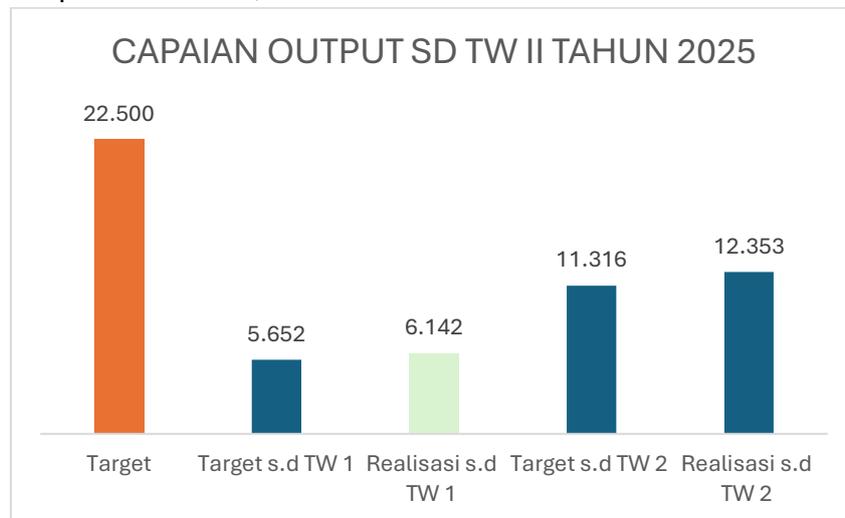
- 3) Permohonan Certificate of Pharmaceutical Product (CPP) melalui aplikasi e-bpom dengan target SLA 3 Hari kerja (HK)

B. Metode Perhitungan

Jumlah permohonan ekspor-impor obat dan NPP yang diselesaikan tepat waktu dihitung berdasarkan rekomendasi yang diterbitkan untuk penerbitan SKI, AHP, dan CPP.

C. Capaian Kinerja

Capaian output hingga TW II adalah 12.353 dokumen yang diterbitkan tepat waktu, dibandingkan dengan target hingga TW 2 yaitu 11.316 dokumen, sehingga presentase capaian output adalah 109,2%.



D. Analisis Faktor Penunjang/Hambatan

Adapun faktor pendukung keberhasilan capaian berikut adalah sebagai berikut:

- 1) Tim Kerja Pengawasan Ekspor Impor Obat dan NPP telah melaksanakan coaching dan mentoring kepada Evaluator untuk menyamakan persepsi terkait evaluasi persyaratan layanan serta memperbaharui informasi terkait kasus-kasus terkini pada tanggal 6 Mei 2025
- 2) Telah dilaksanakan Forum Komunikasi Publik dengan pelaku usaha dalam rangka peningkatan pengetahuan bagi pelaku usaha dan memperbaharui Standar Pelayanan sesuai dengan kondisi terkini pada tanggal 16 Mei 2025.
- 3) Komitmen petugas (evaluator hingga perekomendasi) dalam menyelesaikan dokumen sesuai dengan target waktu yang ditetapkan dan rensponsifitas dalam menjawab konsultasi melalui berbagai kanal.

E. Rencana Aksi Tindak Lanjut :

- 1) Persentase capaian output Tim Kerja Pengawasan Ekspor-Impor Obat dan NPP telah mencapai 109,2%. Jumlah permohonan SKI, AHP, dan CPP bersifat dinamis sesuai kebutuhan pasar. Monitoring dan evaluasi akan terus dilakukan dalam

- rangka memantau capaian output, dan jika persentase melebihi 110%, maka akan dilakukan pengajuan usulan revisi target..
- 2) Sebagai upaya mempetahankan jumlah rekomendasi yang diterbitkan tepat waktu, dilakukan upaya sebagai berikut:
 - a) Mengadakan rapat dengan internal BPOM dan pemangku kepentingan terkait (LNSW/Bea Cukai) guna membahas kasus ekspor-impor yang memengaruhi penerbitan SKI, AHP, atau CPP.
 - b) Mengidentifikasi dokumen yang menjadi kendala dalam pemenuhan persyaratan perizinan, yang berdampak pada keterlambatan karena permintaan data tambahan. Forum komunikasi, resosialisasi, dan desk service dengan pelaku usaha rutin dilakukan Ditwas KMEIONAPPZA untuk mengidentifikasi kesenjangan dan memberikan solusi atas kendala tersebut.
 - c) Penguatan kapasitas internal dengan *sharing knowledge* untuk menyamakan persepsi terkait evaluasi persyaratan layanan.
 - d) Komunikasi dan koordinasi dengan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan untuk mengatasi kendala sistem, antara lain kelambatan sistem, sistem yang tidak dapat diakses, maupun kegagalan penerbitan billing.

Output 4	4123.QIA.001 Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang memenuhi ketentuan (Label)
-----------------	---

A. Definisi Operasional

- a) Pengawasan Label dilaksanakan melalui penilaian/evaluasi terhadap pemenuhan ketentuan pencantuman Peringatan Kesehatan termasuk Informasi pada Kemasan Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik.
- b) Penilaian/evaluasi pemenuhan ketentuan pencantuman Peringatan Kesehatan termasuk informasi pada kemasan dilakukan terhadap sampel Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang diambil di peredaran (tempat penjualan dan/atau distributor).
- c) Yang dimaksud dengan memenuhi ketentuan (MK) adalah jika pencantuman Peringatan Kesehatan termasuk Informasi pada Kemasan Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan dan peraturan teknisnya.
- d) Yang dimaksud Produk Tembakau adalah setiap produk yang seluruhnya atau sebagian terbuat dari daun tembakau sebagai bahan bakunya yang diolah untuk digunakan dengan cara dibakar, dipanaskan, diupkan, dihisap, dihirup, dikunyah, atau dengan cara konsumsi apapun. Produk Tembakau tersebut meliputi: a.rokok; b.cerutu; c.rokok daun; d.tembakau iris; e. tembakau padat dan cair; dan f.hasil pengolahan tembakau lainnya.
- e) Yang dimaksud Rokok Elektronik adalah hasil tembakau dan/atau nikotin dan/atau bahan lain berbentuk cair, padat, atau bentuk lainnya yang berasal dari pengolahan daun tembakau maupun bahan lainnya yang dibuat dengan cara ekstraksi atau cara lain sesuai dengan perkembangan teknologi dan selera konsumen tanpa mengindahkan bahan pengganti atau bahan pembantu dalam pembuatannya yang

disediakan untuk konsumen akhir dalam kemasan penjualan eceran yang dikonsumsi dengan cara dipanaskan menggunakan alat pemanas elektronik kemudian dihisap. Termasuk juga untuk Rokok Elektronik yang mengandung nikotin dan/atau bahan lain berbentuk cair, padat, atau bentuk lainnya, dan/atau hasil olahannya termasuk pembuatan sintetis yang jenis dan sifatnya sama atau serupa yang dikonsumsi dengan cara dipanaskan menggunakan alat pemanas elektronik kemudian dihisap.

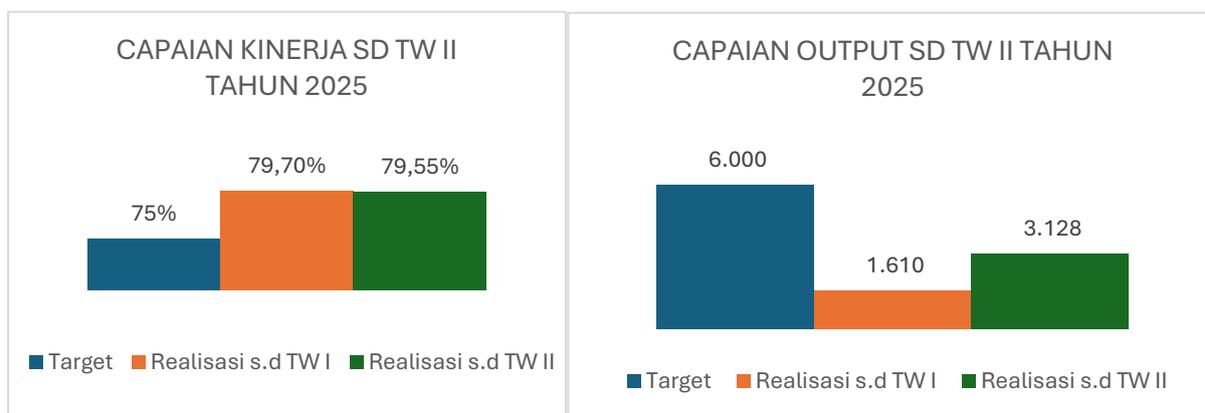
B. Metode Perhitungan

- 1) Metode perhitungan Label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang memenuhi ketentuan, berdasarkan Jumlah Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang memenuhi ketentuan pencantuman Peringatan Kesehatan termasuk Informasi pada Kemasan terhadap keseluruhan Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang disampling sesuai dengan Pedoman.
- 2) Diukur berdasarkan rekapitulasi hasil pengawasan yang dilakukan oleh Balai Besar/Balai /Loka POM seluruh Indonesia

C. Capaian Kinerja

Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang memenuhi ketentuan pada TW II Tahun 2025 adalah sebesar 79,55% dari target 75% (Capaian terhadap IKU adalah 106,07%). Angka tersebut merupakan perbandingan dari jumlah Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang memenuhi ketentuan pencantuman Peringatan Kesehatan termasuk Informasi pada Kemasan yaitu sejumlah 3128 label terhadap keseluruhan Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang diawasi pada TW II Tahun 2025 yaitu sejumlah 3932 label.

Secara output, realisasi capaian Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang memenuhi ketentuan pada TW II Tahun 2025 sebesar 104,27% (Target TW II : 3000 label, Realisasi : 3128 label).



D. Analisis Faktor Penunjang/Hambatan

Faktor penunjang dalam pencapaian target adalah pelaporan hasil pengawasan label produk tembakau melalui aplikasi SIPT yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan. Pelaporan melalui SIPT dapat mengoptimalkan kinerja UPT BPOM dalam melakukan percepatan pencapaian target pengawasan label produk tembakau. Akan tetapi pelaporan hasil pengawasan melalui aplikasi SIPT belum dapat mengakomodasi pelaporan hasil pengawasan label rokok elektronik, sehingga capaian target pengawasan Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang memenuhi ketentuan TW II Tahun 2025 hanya mencakup label produk tembakau konvensional. Pengawasan label rokok elektronik dilaksanakan sebagai assessment pra-pengawasan mulai TW II Tahun 2025 dengan target 1 (satu) label per triwulan untuk setiap UPT BPOM. Hasil pengawasan label rokok elektronik dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA melalui Tools Pengawasan Rokok Elektronik berupa formulir pengawasan persebaran rokok elektronik di tingkat retail dan formulir pengawasan PHW.

Adapun faktor penunjang lain dalam pencapaian target yaitu telah dilaksanakannya kegiatan Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau dan Rokok Elektronik untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia pada tanggal 4 Juni 2025. Kegiatan tersebut menjadi wadah untuk peningkatan pemahaman dan kompetensi pengawas, serta koordinasi intensif antara Unit Pusat dan UPT BPOM terkait pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik sesuai kewenangan terbaru.

E. Rencana Aksi Tindak Lanjut :

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan pada periode berikutnya, yaitu :

- 1) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaporan hasil pengawasan label produk tembakau dan rokok elektronik yang dilakukan oleh UPT BPOM agar mengirimkan laporan secara lengkap dan tepat waktu.
- 2) Komunikasi dan koordinasi secara lebih intensif dengan Pusdatin terkait pengembangan aplikasi SIPT untuk pelaporan hasil pengawasan label produk tembakau dan rokok elektronik.

Output 5	4123.QIA.002 Laporan tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan (Laporan)
-----------------	---

A. Definisi Operasional

- 1) Tindak lanjut regulatori merupakan upaya untuk mencegah dan menangani KTD atau risiko keamanan obat agar tidak berdampak secara luas (merupakan tindakan manajemen risiko)
- 2) Tindak lanjut regulatori terkait aspek keamanan obat diperoleh berdasarkan kajian *benefit-risk* suatu obat beredar atas adanya informasi isu keamanan dalam penggunaannya, dapat diidentifikasi dari:
 - Proses signaling dari laporan KTD/ESO yang diterima oleh BPOM,

- Isu keamanan Isu keamanan yang menjadi perhatian media/masyarakat di Indonesia,
 - Isu keamanan global,
- 3) Tindak lanjut regulatori mencakup perubahan informasi produk, pembatasan distribusi / penggunaan produk, pembekuan / pencabutan izin edar, penarikan produk, studi keamanan lebih lanjut, atau peringatan keamanan obat untuk tenaga kesehatan dan / atau masyarakat.
 - 4) Komunikasi keamanan obat dapat disampaikan dalam bentuk *Direct Healthcare Professional Communication* (DHPC), informasi *website* Badan POM, *subsite* e-MESO, atau surat kepada lintas sektor terkait (industri farmasi, asosiasi profesi, dll), dan/atau media publikasi lainnya.
 - 5) Tren yang semakin meningkat menunjukkan bahwa sistem farmakovigilans berjalan secara efektif..

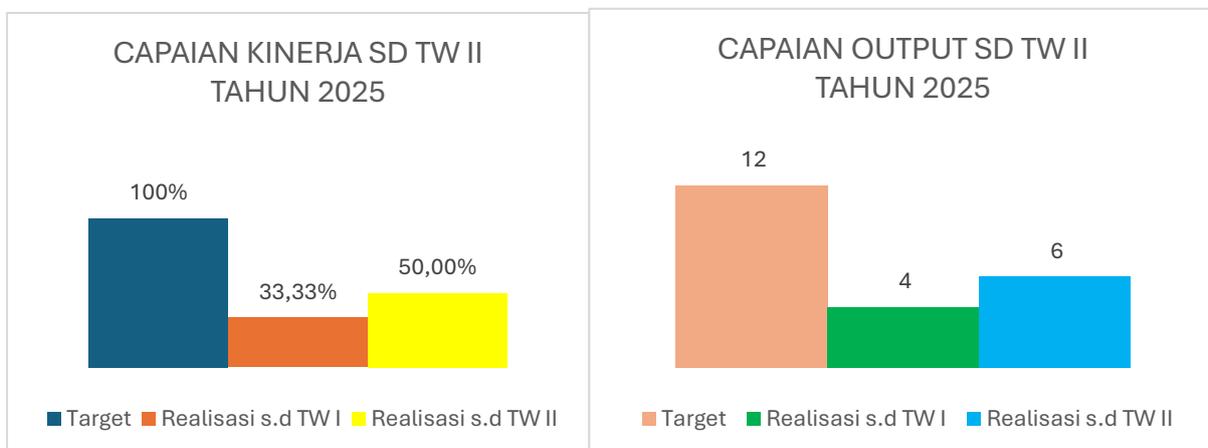
B. Metode Perhitungan

Dihitung dari jumlah tindak lanjut regulatori terkait aspek keamanan yang dikomunikasikan BPOM dilihat dari *website* Badan POM, *subsite* e-meso, Buletin Berita MESO, surat kepada lintas sektor terkait (industri farmasi, asosiasi profesi, dll) dan/atau media publikasi lainnya.

C. Capaian Kinerja

Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan sampai Triwulan 2 tahun 2025 sejumlah 6 tindak lanjut regulatori. Angka tersebut merupakan jumlah tindak lanjut regulatori terkait aspek keamanan yang dikomunikasikan BPOM yang dilihat dari website Badan POM, subsite e-meso, Buletin Berita MESO, surat kepada lintas sektor terkait (industri farmasi, asosiasi profesi, dll) dan/atau media publikasi lainnya.

Capaian target IKU TW 2 terhadap target 12 laporan di tahun 2025 yaitu 50%. Isu keamanan obat yang beredar sangat dinamis dan dipengaruhi banyak faktor antara lain pola penggunaan obat di masyarakat, perkembangan pengetahuan, dan perubahan regulasi. Faktor penunjang dalam pencapaian target yaitu komitmen yang kuat dari SDM yang terlibat dan kesadaran tenaga kesehatan dan industri farmasi untuk melaporkan adanya potensi isu keamanan obat.



D. Analisis Faktor Penunjang/Hambatan

Adapun faktor hambatan dalam pencapaian kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Isu keamanan obat yang beredar sangat dinamis dan dipengaruhi banyak faktor antara lain pola penggunaan obat di masyarakat, perkembangan pengetahuan, dan perubahan regulasi.
- 2) Berdasarkan definisi operasional dari tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan idealnya merupakan proses proaktif yang dilakukan oleh Badan POM sebagai regulator berdasarkan data-data laporan farmakovigilans yang diperoleh dari tenaga kesehatan/tenaga medis dan industri farmasi, namun terhadap tindak lanjut regulatori yang masuk dalam capaian beberapa masih terkait dengan inisiatif tindak lanjut dari industri farmasi, berupa penyebaran materi edukasi.

Faktor penunjang dalam pencapaian target adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor penunjang dalam pencapaian target yaitu komitmen yang kuat dari SDM yang terlibat serta kesadaran tenaga kesehatan dan industri farmasi untuk melaporkan adanya potensi isu keamanan obat.
- 2) Pelaksanaan pengawasan penerapan farmakovigilans di industri farmasi memberikan dampak peningkatan kepatuhan pelaporan farmakovigilans oleh industri farmasi termasuk laporan penerapan manajemen risiko yang antara lain dalam bentuk inisiatif penyusunan materi edukasi.

Adapun justifikasi yang dapat dijelaskan dalam pencapaian kinerja yaitu sebagai berikut: Pelaporan farmakovigilans baik dari industri farmasi maupun dari tenaga kesehatan/tenaga medis semakin meningkat. Hal ini berdampak pada meningkatnya proses identifikasi isu keamanan obat beredar oleh Badan POM melalui proses manajemen sinyal yang menjadi *trigger* untuk melakukan langkah tindak lanjut regulatori yang diperlukan.

E. Rencana Aksi Tindak Lanjut :

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan pada periode berikutnya, yaitu :

- 1) Perlu dilakukan penajaman dalam proses identifikasi tindak lanjut regulatori terkait aspek keamanan yang sesuai dengan definisi operasional yang ditetapkan.
- 2) Perlu ditingkatkan proses signaling berbasis laporan farmakovigilans di Indonesia sehingga tindak lanjut regulatori yang diambil oleh Badan POM dirasakan manfaatnya dalam melindungi kesehatan masyarakat di Indonesia.

Output 6	4123.BIB.001 Materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan (Laporan)
-----------------	---

A. Definisi Operasional

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika,

Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan keamanan, mutu dan ekspor impor obat, narkotika, psikotropika, prekursor dan zat adiktif.

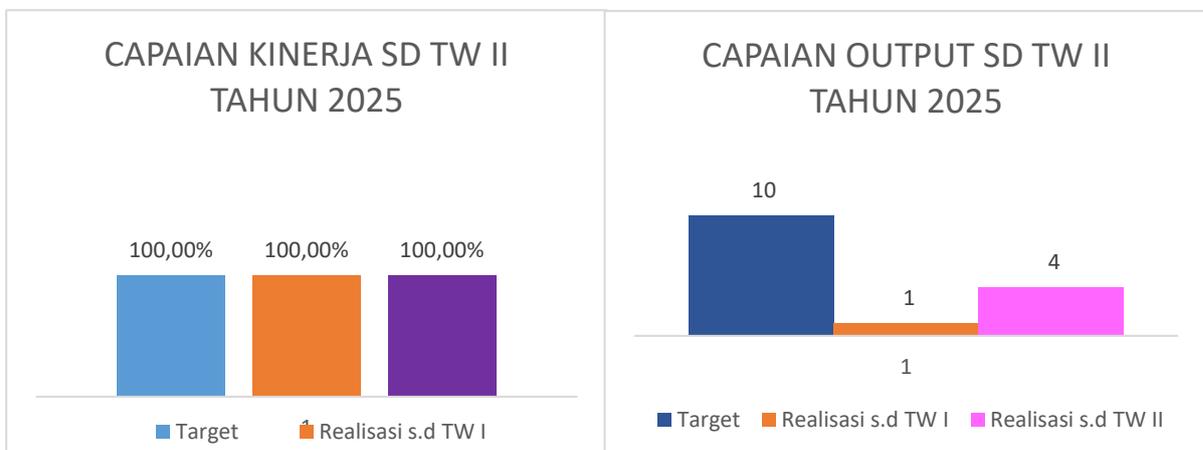
Selain itu, dalam rangka tindak lanjut dari Aksi Nasional Pemberantasan Obal Ilegal, Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif juga terus melakukan tindakan pengawasan, penindakan dan pencegahan. Dalam hal ini, pelaksanaan tindakan pencegahan dilakukan melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Pemberdayaan Masyarakat. Untuk melaksanakan semua strategi tersebut, diperlukan dukungan dan media yang disusun dan dipublikasikan kepada masyarakat terkait pengawasan obat dan NAPPZA baik dalam bentuk cetak, media elektronik maupun bahan materi lainnya.

B. Metode Perhitungan

Dihitung berdasarkan akumulasi jumlah materi KIE yang telah disusun dan disosialisasikan kepada masyarakat oleh seluruh unit kerja ke deputian 1.

C. Capaian Kinerja

Jumlah materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan sampai triwulan (TW) II tahun 2025 sejumlah 4 laporan atau dengan capaian 100% jika dibandingkan target laporan di triwulan 2 tahun 2025.



Adapun kegiatan sosialisasi dan penyebaran materi telah dilakukan selama periode triwulan 2 tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- 1) Periode bulan April 2025 telah disusun materi KIE yang ditayangkan melalui media sosial (Instagram) untuk meningkatkan pengetahuan dan menyebarkan informasi kepada masyarakat. Tema KIE pada bulan April ini meliputi:
 - a. Jaga Konsumsi Gula, Garam dan Lemak, tema ini untuk membangun awareness masyarakat untuk mengkonsumsi gula, garam dan lemak dalam

batas aman atau tidak berlebihan. Tema ini ditayangkan pada 1 April 2025 saat perayaan hari raya Idul Fitri.

Link tayang : <https://www.instagram.com/p/DH5rwkryOTL/> .

- b. World Immunization Week, tanggal 24-30 April diperingati sebagai World Immunization Week. Tujuan dari peringatan ini adalah untuk meningkatkan awareness masyarakat terhadap pentingnya peran imunisasi dalam pencegahan berbagai penyakit. Memastikan anak-anak telah melengkapi imunisasi dasar yang telah ditentukan oleh Kementerian Kesehatan. Tema ini ditayangkan pada 24 April 2025.

Link tayang: https://www.instagram.com/p/DI0W1zWzkn8/?img_index=1 .

- c. BPOM Mobile Alur Registrasi. Tema ini menginformasikan kepada masyarakat bahwa aplikasi BPOM Mobile dilengkapi dengan fitur untuk mengetahui alur registrasi produk sediaan farmasi dan pangan olahan. Tema ini ditayangkan pada 29 April 2025.

Link tayang : https://www.instagram.com/p/DJBxx6PzKjq/?img_index=1 .

- 2) Periode bulan Mei 2025 telah disusun materi KIE yang dilaksanakan dalam bentuk Forum Konsultasi Publik pada tanggal 27 Mei 2025 di Aula Gedung Merah Putih BPOM. Materi yang disampaikan adalah "Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan Pelaku Usah untuk Meningkatkan Literasi terhadap keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Pengawasan Produksi Obat dan NPP" yang disampaikan oleh tenaga ahli dari Komisi Informasi Publik Republik Indonesia atas nama Ibu Tya Tirta Sari, S.Sos., M.Ikom. Kegiatan ini dihadiri oleh 250 peserta yang terdiri dari pelaku usaha, asosiasi industri farmasi, organisasi, Kementrian/Lembaga terkait, pihak media dan perwakilan industri farmasi baik secara luring maupun daring.
- 3) Periode bulan Juni 2025 telah disusun materi KIE yang ditayangkan melalui media sosial (Instagram) untuk meningkatkan pengetahuan dan menyebarkan informasi kepada masyarakat. Tema KIE pada bulan Juni ini meliputi:

- a. Waspada Obat Ilegal dan Obat Palsu Part 1

Materi ini ditayangkan melalui media sosial instagram dengan link : https://www.instagram.com/p/DLC1n_BTJVT/?igsh=cG40dnp3dXJ1emxp .

Per tanggal 1 Juli 2025, materi telah dilihat oleh 2.101 pengunjung, disukai oleh 54 pengunjung, dibagikan oleh 6 pengunjung dan disimpan oleh 12 pengunjung.

- b. Bijak Konsumsi Obat, Ingat Selalu Cek KLIK

Materi ini ditayangkan melalui media sosial instagram dengan link : <https://www.instagram.com/p/DLRsITJzuWs/?igsh=YjA3aW9mdWd6MWR2>

Per tanggal 1 Juli 2025, materi telah dilihat oleh 1.557 pengunjung, disukai oleh 26 pengunjung, dibagikan oleh 5 pengunjung dan disimpan oleh 6 pengunjung.

- c. Waspada Obat Ilegal dan Obat Palsu Part 2

Materi ini ditayangkan melalui media sosial instagram dengan link : <https://www.instagram.com/p/DLUT5U6TrT2/?igsh=MW45bnU1aDk5NGVnMg=>

≡

Per tanggal 1 Juli 2025, materi telah dilihat oleh 1.872 pengunjung, disukai oleh 27 pengunjung, dibagikan oleh 3 pengunjung dan disimpan oleh 7 pengunjung.

- d. 5 Cara Tetap Waras, Tanpa Harus Kabur ke Narkoba

Materi ini ditayangkan melalui media sosial instagram dengan link : <https://www.instagram.com/p/DLWOXRITFQx/?igsh=MTZ3MnFucGpzc3RvZw=>

≡

Per tanggal 1 Juli 2025, materi telah dilihat oleh 11.180 pengunjung, disukai oleh 172 pengunjung, dibagikan oleh 26 pengunjung dan disimpan oleh 7 pengunjung.

D. Analisis Faktor Penunjang/Hambatan

Penyusunan materi KIE yang telah dilaksanakan di kedepujian bidang pengawasan obat dan NAPPZA, bertujuan untuk mengajak seluruh lapisan masyarakat agar turut serta mendukung dan berkomitmen dalam pemberantasan penyalahgunaan obat di Indonesia. Masyarakat diberikan pemahaman tentang pentingnya memilih obat dan makanan yang aman. Selain itu, masyarakat juga diedukasi mengenai bahaya obat ilegal dan palsu, serta cara membuang obat kedaluwarsa dan rusak dengan benar guna mencegah penyalahgunaan.

Agar pesan dapat tersampaikan dan tepat sasaran kepada Masyarakat secara menyeluruh, maka materi ini juga disusun dengan bahasa yang mudah dipahami dan disampaikan melalui beberapa media baik media cetak maupun elektronik. Dengan begitu, masyarakat dapat lebih waspada dan terhindar dari risiko produk yang tidak terjamin keamanannya.

E. Rencana Aksi Tindak Lanjut :

Sebagai upaya peningkatan pelayanan dan komitmen untuk memberikan informasi dan edukasi di bidang Obat, maka dilakukan beberapa langkah sebagai berikut :

- 1) Melakukan survei atau diskusi kelompok terarah (FGD) untuk mengetahui topik obat apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat,
- 2) Menyusun materi berdasarkan segmentasi audiens (anak-anak, remaja, lansia, ibu rumah tangga, dll),
- 3) Meningkatkan aksesibilitas dan jangkauan informasi dengan cara menyebarkan materi melalui media sosial, aplikasi kesehatan, brosur, dan penyuluhan langsung,
- 4) Melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait untuk meningkatkan kualitas materi KIE yang disusun.

Notulis,

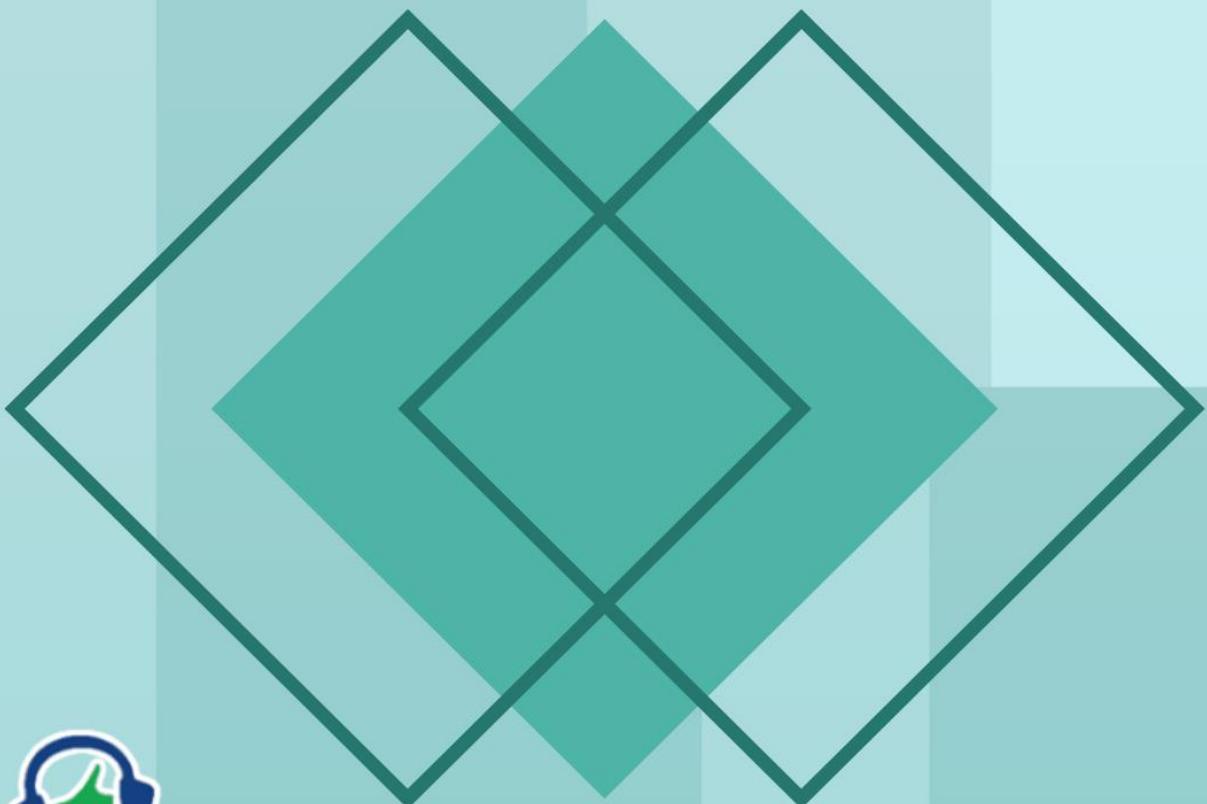


Noor Vica. S.E.



BADAN POM

DIREKTORAT PENGAWASAN KEAMANAN, MUTU, DAN EKSPOR IMPOR OBAT,
NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



kmei.pom



Ditwas KMEI ONAPPZA



Ditwas KMEI ONAPPZA



kmei.pom.go.id